

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peranan strategis dalam perekonomian melalui fungsi intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan untuk mendorong kegiatan ekonomi produktif. Keberhasilan fungsi intermediasi tersebut tercermin dari kinerja keuangan bank yang sehat dan berkelanjutan, khususnya dari tingkat profitabilitas yang mampu menunjukkan efektivitas pengelolaan aset dan risiko bank. Profitabilitas menjadi indikator penting karena mencerminkan kemampuan bank bertahan dan berkembang dalam menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan (Ahmad et al., 2020).

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran vital dalam mendukung perekonomian daerah di Indonesia, terutama dalam pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pelayanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh bank umum (Santoso, 2018: 45). Keterbatasan ruang lingkup usaha BPR dibandingkan bank umum tidak mengurangi tuntutan bagi BPR untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat agar mampu menjalankan fungsi intermediasinya secara optimal. Pengelolaan faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas menjadi isu krusial bagi keberlangsungan BPR, khususnya BPR di Kabupaten Sidoarjo yang menghadapi dinamika persaingan antar-lembaga keuangan yang semakin kompetitif.

Profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya kecukupan modal, kualitas kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional. Pemilihan variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) didasarkan pada perannya sebagai penyangga risiko kerugian serta penguat stabilitas operasional bank. Hasil studi Adi et al. (2021) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sebaliknya, Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sementara Pratama & Widyawati (2022) menemukan CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan. Adanya inkonsistensi hasil temuan empiris ini mengindikasikan perlunya pengujian kembali pengaruh CAR terhadap profitabilitas BPR.

Pemilihan variabel kredit bermasalah yang diukur melalui *Non-Performing Loan* (NPL) didasarkan pada dampaknya secara langsung terhadap penurunan pendapatan bunga serta peningkatan pembentukan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Temuan empiris Putra & Wibowo (2019), Pratama & Widyawati (2022), serta Lestari & Saputra (2023) membuktikan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kendati demikian, Adi et al. (2021) menemukan bahwa pengaruh NPL menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak selalu konsisten menekan profitabilitas pada sektor perbankan tertentu.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipilih karena mencerminkan kemampuan BPR dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit produktif guna menghasilkan pendapatan operasional. LDR yang optimal mampu meningkatkan laba, tetapi LDR yang terlalu tinggi berpotensi

meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan LDR yang terlalu rendah mengindikasikan adanya dana menganggur. Ahmad et al. (2020) serta Santoso (2018: 72) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Pratama & Widyawati (2022) menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Variabel efisiensi operasional yang diukur melalui rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dipilih karena tingkat efisiensi pengeluaran biaya operasional berbanding lurus dengan laba bersih yang dapat dikumpulkan bank. Kasmir (2019: 115) menegaskan bahwa rasio BOPO yang tinggi mengindikasikan terjadinya inefisiensi pengelolaan operasional perbankan. Hasil penelitian Lestari & Saputra (2023) serta Pratama & Widyawati (2022) secara konsisten membuktikan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan dan menjadi variabel paling dominan dalam menekan profitabilitas (ROA).

Penerapan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (2022) mengenai kerangka pengawasan dan penilaian kesehatan BPR memberikan standar normatif baru dalam tata kelola permodalan, kualitas aset, likuiditas, dan efisiensi. Adanya perbedaan hasil (*research gap*) dari penelitian-penelitian sebelumnya serta penerapan regulasi terkini menjadi landasan utama dilakukannya penelitian ini. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo Jawa Timur” guna menganalisis pengaruh faktor-faktor internal tersebut secara parsial maupun simultan dalam kerangka regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo?
2. Apakah kredit bermasalah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo?
3. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo?
4. Apakah efisiensi operasional secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo?
5. Apakah kecukupan modal, kredit bermasalah, likuiditas, dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah kecukupan modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo.
2. Menganalisis apakah kredit bermasalah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo.
3. Menganalisis apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo.

4. Menganalisis apakah efisiensi operasional secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo.
5. Menganalisis apakah kecukupan modal, kredit bermasalah, likuiditas, dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan perbankan, khususnya mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat dalam kerangka regulasi perbankan di Sidoarjo.

2. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen BPR dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan permodalan, kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional secara lebih optimal..

3. **Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam mengevaluasi kebijakan dan pengawasan terhadap BPR, khususnya terkait indikator-indikator kesehatan bank.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai alur penelitian yang dilakukan. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah yang menjadi landasan utama pentingnya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis, praktis, maupun kebijakan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pemetaan penelitian terdahulu, landasan teori yang relevan mencakup teori intermediasi perbankan, profitabilitas, manajemen risiko, teori kredit, efisiensi operasional, dan regulasi perbankan, penjabaran hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, jenis data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

menyajikan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data kuantitatif, hasil pengujian statistik regresi linier berganda beserta uji hipotesis, dan pembahasan atas temuan empiris penelitian.

BAB V PENUTUP

berisikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, serta saran-saran praktis bagi pihak manajemen BPR dan peneliti selanjutnya.

